

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan pembahasan mengenai pokok-pokok yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian pemberdayaan masyarakat oleh LAZ-Harfa melalui program Desa Harapan, maka dapat ditarik kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Pemberdayaan berbasis masyarakat yang dilaksanakan melalui lembaga LAZ-Harfa pada Program Desa Harapan ini merupakan upaya mengentaskan berbagai permasalahan di desa dengan cakupan wilayah Provinsi Banten. Tujuan utama dibentuknya Program Desa Harapan ini adalah tidak lain dan tidak lebih hanya untuk membangun perubahan pada masyarakat sehingga menjadi contoh yang baik bagi desa-desa yang lainnya. Selain itu terselip harapan-harapan dari masyarakat yang belum diketahui banyak orang. Hal ini menjadikan masyarakat tertinggal tidak ada ruang yang mampu menyalurkan aspirasi atau harapan mereka.
2. Pelaksanaan program Desa Harapan yang dilakukan oleh LAZ-Harfa di Desa Sudimanik berhasil memecahkan masalah yang selama ini dipendam. Terutama untuk program bidang kesehatan, dan ekonomi, sehingga program tersebut terdapat kegiatan-kegiatan yang menunjang keberhasilan program pemberdayaan masyarakat yaitu STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat) dengan melakukan pemecuan terhadap pembuatan MCK/jamban/cubluk, SAB (Sarana Air Bersih). Selanjutnya MONEV (Monitoring dan Evaluasi), monev

dilakukan agar dapat melihat pengukuran kemajuan atas tujuan dari program. Serta mengamati perkembangan pelaksanaan rencana suatu kegiatan, mengidentifikasi dan mengantisipasi permasalahan yang terjadi atau mungkin akan terjadi dalam pelaksanaan program/kegiatan. Selanjutnya pada bidang ekonomi masyarakat mempunyai kegiatan yang dapat mendukung dan membantu kebutuhan mereka sehari-hari yaitu adanya kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan. Masyarakat juga diajarkan beberapa strategi dalam pemasaran produk sehingga menembus akses pasar.

3. Keberhasilan pemberdayaan LAZ-Harfa di desa penerima Program Desa Harapan dapat memberikan beberapa manfaat dan perubahan yang dirasakan oleh masyarakat desa. Perubahan yang dihasilkan adalah peningkatan kesehatan, ekonomi, sosial dan pendidikan. LAZ-Harfa melaksanakan pemberdayaan masyarakat melalui program Desa Harapan, selain manfaat yang diperoleh, terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat yaitu: Pertama, faktor pendukung yaitu partisipasi masyarakat sebagai pemimpin yang alamiah untuk membantu FF melaksanakan tanggung jawab pekerjaan lapangan mereka, kegiatan pelibatan yang dilakukan oleh lembaga pelibatan masyarakat, dan kemampuan koordinator untuk menjalankan perannya di masyarakat. Kedua adalah faktor pembatas, yaitu kurangnya tenaga kerja dalam proses pelaksanaan proyek, dan sulitnya pelatihan.

B. Saran

Penelitian LAZ-Harfa tentang pemberdayaan masyarakat melalui Program Pemberdayaan Desa Harapan menemukan bahwa terdapat permasalahan dalam kegiatan yang perlu diperbaiki agar dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas kegiatan ketika dilaksanakan. Oleh karena itu, rekomendasi yang diberikan oleh para peneliti dapat membantu dalam mempertimbangkan lembaga tersebut. Berikut rekomendasi yang ingin peneliti sampaikan yaitu:

1. Lembaga LAZ-Harfa Selain memiliki 9 desa bantuan di wilayah Pandeglang, LAZ Harfa juga harus memberikan bantuan di wilayah pesisir Serang Utara dan juga harus menyelenggarakan desa bantuan.
2. Bagi masyarakat dianjurkan untuk ikut berperan aktif dalam pelaksanaan maupun kegiatan program.
3. Disarankan kepada aparat pemerintah desa atau tokoh masyarakat disarankan untuk lebih mendukung adanya program dan terjun langsung dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh LAZ-Harfa.